



TINJAUAN MENAJEMEN KLUB SEPAK BOLA SUAYAN FC KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Aryanda Wahyu Utama¹, Kamal Firdaus², Hilmainur Syampurna³ dan Muhammad Arnando⁴

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

¹Aryandaryan3@gmail.com, ²kamalfirdaus@fik.unp.ac.id, ³hilmainursyam@fik.unp.ac.id, ⁴arnando@fik.unp.ac.id

Doi JPDO: <https://doi.org/10.24036/JPDO.7.12.2024.1038>

Kata Kunci : *Manajemen, Sepakbola*

Abstrak : Pada saat ini masih belum diketahui secara sistematis bagaimana POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) manajemen yang ada di PS Suayan FC. PS Suayan fc ini harus bisa dilihat dari tonggak berdirinya manajemen agar terstruktur dan terarah lebih baik dengan meningkatkan kualitasnya dan melihat bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan juga pengawasannya. Untuk menjalankan program yang ada di PS Suayan FC harus dibutuhkan manajemen yang berjalan sesuai dengan rencana. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Januari – 01 Juni tahun 2024 yang berpusat di lapangan sauraso kabupaten lima puluh kota, sekretariat suayan FC kabupaten lima puluh kota, askab kabupaten lima puluh kota dan kantor bupati lima puluh kota. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 40 responden yang terdiri dari manajemen, pengurus, pelatih, serta atlet di klub sepakbola Suayan FC Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis manajemen pembinaan yang diterapkan oleh klub sepak bola Suayan FC Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2024. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) manajemen pembinaan klub sepakbola Suayan FC Kabupaten Lima Puluh Kota masuk dapat dikatakan baik, dan besar harapan nya penelitian ini menjadi lebih baik untuk kedepannya dikarenakan hampir semua responden memilih setuju pada pernyataan-pernyataan positif yang diberikan.

Keyword : *Management, Football*

Abstract : *At this time it is still not known systematically how POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) management exists at PS Suayan FC. PS Suayan FC must be seen from themilestones in which management was established so that it is better structured and directed by improving its quality and looking at how it is planned, organised, implemented and also supervised. To run the program at PS Suayan FC, management must be carried out according to plan. This research was carried out on January 15 - June 1, 2024, centered in the fields of*

Sauraso, Fifty Cities Regency, the Suayan FC Secretariat, Fifty Cities Regency, Fifty Cities Regency Askab, and the Fifty Cities Regent's Office. The subjects used in this research were 40 respondents consisting of management, administrators, coaches and athletes at the Suayan FC football club, Limapuluh Kota Regency. This research aims to determine the analysis of coaching management implemented by the Suayan FC football club, Limapuluh Kota Regency in 2024. The results of this research show that the POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) management of the Suayan FC football club, Limapuluh Kota Regency, can be said to be good, because almost all respondents chose to agree with the positive statements given.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu aktivitas yang dilakukan setiap hari untuk menjaga kesehatan fisik dan juga rohani. Olahraga juga merupakan aktivitas yang digunakan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan sosial individu ataupun kelompok.

Dikarenakan cara memainkannya yang mudah, jadi olahraga ini sangat digemari oleh masyarakat. Dalam cabang olahraga sepakbola juga sudah banyak mencetak atlet profesional dan bergabung dengan beberapa klub-klub besar baik dalam negeri maupun luar negeri.

Berbicara tentang sepakbola salah satunya yaitu Persatuan Sepakbola Suayan Football Club.

Dalam PS Suayan FC Juga melibatkan manajemen serta berhubungan dengan organisasi. Menurut Husaini Usman (2012: 6) manajemen dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang diarahkan langsung untuk penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi serta manajemen,

juga berperan penting dalam olahraga yaitu sebagai fasilitas atlet. Pelaksanaan program kegiatan harus disusun secara sistematis, jelas alat dan fasilitasnya, pengorganisasian anggota, evaluasi program

kerja teknik, dan pengembangan yang dititikberatkan pada pembinaan latihan dan pembinaan prestasi sepakbola.

Sampai saat ini masih belum diketahui secara sistematis bagaimana POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) Manajemen yang ada di PS Suayan FC. Tidak hanya sekedar bisnis, tetapi PS Suayan fc ini harus dilihat dari tonggak berdirinya manajemen agar terstruktur dan terarah lebih baik dengan meningkatkan kualitasnya dan melihat bagaimana Perencanaan, Pengorganisasian,

Pelaksanaan, Dan Juga Pengawasannya. Untuk menjalankan program yang ada di PS Suayan FC harus dibutuhkan manajemen yang berjalan sesuai dengan rencana.

Menurut Apriagus (2013:6) "manajemen adalah proses pengkoordinasian kegiatan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut terselesaikan secara efektif dan efisien dengan dan melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan diperlukan alat-alat sarana (*tools*)".

Manajemen mempunyai tujuan yang ingin dicapai, manajemen merupakan perpaduan antara ilmu dengan seni, manajemen merupakan proses sistematis, terkoordinasi, kooperatif, dan terintegrasi dalam memanfaatkan unsur-unsurnya. Manajemen

baru dapat diterapkan jika dua orang atau lebih melakukan kerjasama dalam suatu organisasi,

manajemen harus didasarkan pada pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab, manajemen terdiri dari beberapa fungsi (POAC), manajemen hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Menurut Muhajir (2016: 5) sepakbola merupakan permainan menyepak bola dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari kemasukan bola serta pemain dapat menggunakan seluruh anggota badan kecuali bagian lengan.

sepakbola adalah permainan untuk mencari kemenangan sesuai aturan FIFA yaitu dengan mencetak gol lebih banyak daripada kebobolan Danurwinda (2017: 5). Perkembangan sepakbola sekarang ini telah menarik perhatian bagi para peneliti. Banyak peneliti mulai mengembangkan konsep kinerja keuangan untuk klub sepakbola (Adien,dkk., 2017).

Harsuki (2012:62) mengatakan definisi manajemen sebagai "kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain". Desensi Kellydkk dalam Harsuki (2012:63) mendefinisikan manajemen olahraga diberikan sebagai berikut,

setiap kombinasi dan ketentuan yang berkaitan dengan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organisation*), pengarahan (*directing*), penganggaran (*budgeting*), pengawasan (*controlling*), kepemimpinan (*leading*), dan penilaian (*evaluating*) di dalam konteks suatu organisasi atau departemen yang produk utamanya atau dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik.

Menurut Sondang P. Siagian dalam Harsuki (2012:103) mengatakan "keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa, sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan".

Sedangkan menurut Jones dalam Harsuki (2012:106) memberikan definisi organisasi bahwa "organisasi adalah suatu alat yang dipergunakan oleh orang-orang untuk mengkoordinasikan kegiatan untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan atau nilai, yaitu untuk mencapai tujuan".

Dalam PS Suayan FC Juga melibatkan manajemen serta berhubungan dengan organisasi. Menurut Husaini Usman (2012: 6) manajemen dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang diarahkan langsung untuk penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisiensi dalam rangka mencapai tujuan organisasi serta manajemen,

juga berperan penting dalam olahraga yaitu sebagai fasilitas atlet. Pelaksanaan program kegiatan harus disusun secara sistematis, jelas alat dan fasilitasnya, pengorganisasian anggota, evaluasi program kerja teknik, dan pengembangan yang di titikberatkan pada pembinaan latihan dan pembinaan prestasi sepakbola.

Sampai saat ini masih belum diketahui secara sistematis bagaimana POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) Manajemen yang ada di PS Suayan FC. Tidak hanya sekedar bisnis,

tetapi PS Suayan fc ini harus dilihat dari tonggak berdirinya manajemen agar terstruktur dan terarah lebih baik dengan

meningkatkan kualitasnya dan melihat bagaimana Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan,

Dan Juga Pengawasannya. Untuk menjalankan program yang ada di PS Suayan FC harus dibutuhkan manajemen yang berjalan sesuai dengan rencana. Dari uraian diatas mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang Tinjauan Manajemen Klub Sepakbola Suayan FC Kabupaten Lima Puluh Kota.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, Menurut Suwirman (2015:38) menyatakan bahwa "penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya". Penelitian ini dilaksanakan dilapangan sauraso kabupaten lima puluh kota,

sekretariat suayan fc kabupaten lima puluh kota, askab kabupaten lima puluh kota dan kantor bupati lima puluh kota. Waktu pelaksanaan Penelitian adalah pada semester 2 tanggal 15 Januari – 01 Juni tahun 2024.

Populasi Dalam Penelitian ini adalah seluruh Official manajemen klub, Manager, Pelatih, Pemain, dan orang disekitar klub seperti donator, sponsor dan pengurus lapangan klub suayan fc kabupaten lima puluh kota sebanyak 40 Orang.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik sensus/ sampling total. Dalam penyusunan angket penelitian, peneliti mencari sumber atau referensi dari beberapa

hal, ada sebagian dari beberapa angket yang terdapat dalam skripsi, namun hanya sebagai acuan. Alat pengumpulan data disajikan berupa angket. Selanjutnya peneliti melakukan proses pengolahan data dengan bantuan *software* program *microsoft excel 2010*.



Gambar 1. Pengamat / Mantan Pelatih Suayan FC 2021

Pengamat melakukan Analisa dikarenakan pernah bekerja sama diklub dan manajemen klub



Gambar 2. Ketua/Manager Official Suayan Fc 2024
Melakukan Pengisian Angket dengan Ketua official manager klub sepakbola Suayan fc Kabupaten lima puluh kota.



Gambar 3. Atlet SSB Suayan FC

Peneliti melakukan riset dan meneliti pendapat dari atlet

HASIL

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, dari 58 item angket yang sudah dianalisis melalui *Microsoft Excel 2010*. Dalam tahap perencanaan terdiri dari 12 item angket yang diisi dengan *skala likert* yang akan dijelaskan melalui tabel berikut:

Dari 12 item angket yang termasuk indikator perencanaan, pada pernyataan pertama “Untuk mengembangkan organisasi sepakbola, rancangan program pembinaan diketahui oleh setiap pelatih” mayoritas responden memilih sangat setuju yaitu 24 responden (60%), pernyataan kedua “Terdapat ketetapan program pembinaan di sekolah sepakbola”

Mayoritas responden memilih setuju yaitu 26 responden (65%), pernyataan ketiga “Pengurus merencanakan pengorganisasian supaya hubungan antar bidang semakin

baik” mayoritas responden memilih sangat setuju yaitu 27 responden (67,5%), pernyataan keempat “ Dalam mengorganisasikan program sesuai dengan yang direncanakan” mayoritas responden memilih setuju 27 responden (67,5%), pernyataan kelima “Selalu membuat program latihan sebagai pedoman latihan” mayoritas responden memilih setuju yaitu 23 responden (57,5%).

Pernyataan keenam “Mengalami kesulitan dalam merancang program latihan” mayoritas responden memilih setuju yaitu 18 responden (45%), pernyataan ketujuh “Rancangan program latihan yang diterapkan sudah berjalan dengan baik” mayoritas responden memilih setuju yaitu 23 responden (57,5%),

pernyataan kedelapan “Rancangan program latihan di buat berdasarkan kelompok umur” mayoritas responden memilih setuju yaitu 20 responden (50%), pernyataan kesembilan “Mengetahui organisasi sepakbola mempunyai dana tetap” mayoritas responden memilih setuju 25 responden (62,5%),

pernyataan kesepuluh “Pedanaan yang masuk untuk kegiatan hanya berasal dari iuran pemain” mayoritas responden memilih setuju yaitu 19 responden (47,5%), pernyataan kesebelas “Mengetahui adanya perencanaan di bidang pendanaan di sekolah sepakbola”

mayoritas responden memilih setuju yaitu 23 responden (57,5%) dan pernyataan kedua belas “Sekolah sepakbola selalu merencanakan pemasukan dana dari luar

(sponsor) sebagai upaya menambah sarana dan prasarana latihan” mayoritas responden memilih setuju yaitu 18 responden (45%).

Diketahui responden paling banyak memilih jawaban setuju yaitu jumlahnya sebanyak 151 jawaban dari 40 responden sedangkan jawaban yang paling sedikit jumlahnya yaitu sangat tidak setuju yakni 19 jawaban.

2. Pengorganisasian

Dalam tahap pengorganisasian terdiri dari 14 item angket yang diisi dengan *skala likert* yang akan dijelaskan melalui tabel berikut: Dari 12 item angket yang termasuk indikator pengorganisasian, pada pernyataan ketiga belas

“Mengetahui adanya perencanaan struktur organisasi” mayoritas responden memilih setuju yaitu 25 responden (62,5%), pernyataan keempat belas “Mendorong untuk memajukan organisasi sepakbola” mayoritas responden memilih sangat setuju yaitu 24 responden (60%),

pernyataan kelima belas “Mengetahui pengurus yang memiliki tugas rangkap dalam organisasi” mayoritas responden memilih setuju yaitu 28 responden (70%).

Pernyataan keenam belas “Seluruh pengurus mengampu jabatan sesuai tugas dan tanggung jawabnya” mayoritas memilih sangat setuju yaitu 18 responden (45%), pernyataan ketujuh belas “Pengurus menjalankan kegiatan sesuai dengan program”

mayoritas memilih 24 responden (60%), pernyataan kedelapan belas “Seluruh kegiatan dikelola oleh semua pengurus” mayoritas memilih setuju yaitu 20 responden (50%), pernyataan kesembilan belas “Dalam program kegiatan, merekrut siswa lain untuk dididik menjadipemimpin”

mayoritas memilih setuju yaitu 24 responden (60%), pernyataan kedua puluh “Pimpinan mengelola sarana dan prasarana dalam organisasi sepakbola” mayoritas memilih setuju yaitu 21 responden (52,5%), pernyataan kedua puluh satu “Dalam berlatih tidak tersedia alat yang sesuai dengan tujuan latihan”

mayoritas memilih tidak setuju yaitu 16 responden (40%), pernyataan kedua puluh dua “Pengurus selalu merencanakan pengadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang latihan” mayoritas memilih setuju yaitu 21 responden (52,5%).

Pernyataan kedua puluh tiga “Tidak ada sosialisasi informasi mengenai penggunaan fasilitas di tempat latihan” mayoritas memilih setuju yaitu 19 responden (47,5%), pernyataan kedua puluh empat

“Pimpinan tidak selalu merencanakan segala kebutuhan perlengkapan atau sarana yang diperlukan dalam latihan” mayoritas memilih setuju yakni 21 responden (52,5%), pernyataan kedua puluh lima “Hubungan yang terjalin akrab antar pengurus dengan anggota organisasi lainnya, termasuk pelatih

”mayoritas memilih sangat setuju yaitu 18 responden (45%) dan pernyataan kedua puluh enam “Hubungan yang terjalin

kurang baik antara pelatih dengan pengurus dan atlet" mayoritas memilih sangat setuju yaitu 14 responden (35%).

Pernyataan diatas dapat diketahui responden paling banyak memilih jawaban setuju yaitu jumlahnya sebanyak 267 jawaban dari 40 responden sedangkan jawaban yang paling sedikit jumlahnya yaitu sangat tidak setuju yakni 33 jawaban.

3. Pengarahan

Dari 11 item angket yang termasuk indikator pengarahannya, pada pernyataan kedua puluh tujuh "Pimpinan, pengurus, pelatih, dan atlet semua bekerja sesuai dengan fungsi masing-masing" mayoritas responden memilih sangat setuju yaitu 17 responden (42,5%), pernyataan kedua puluh delapan

"Semua sarana dan prasarana, fasilitas digunakan sesuai dengan fungsinya" mayoritas memilih sangat setuju yaitu 20 responden (50%), pernyataan kedua puluh sembilan "Pengurus tidak mengorganisasikan pelatih dengan baik" mayoritas memilih setuju yaitu 19 responden (47,5%),

Pernyataan ketiga puluh "Ada forum khusus untuk membahas kegiatan dalam organisasi" mayoritas memilih setuju yaitu 23 responden (57,5%), pernyataan ketiga puluh satu "Pengurus cabang tidak selalu memonitoring setiap kegiatan" mayoritas memilih 24 responden (60%),

Pernyataan ketiga puluh dua "Pimpinan selalu mengadakan pengarahannya sebelum kegiatan dilaksanakan dalam

memajukan organisasi" mayoritas memilih setuju yaitu 26 responden (65%).

Pernyataan ketiga puluh tiga "Semua anggota organisasi dapat digerakkan untuk menunjang kemajuan" mayoritas memilih sangat setuju yaitu 18 responden (45%), pernyataan ketiga puluh empat "Anggota organisasi, selaludilibatkan setiap kegiatan yang dilaksanakan di cabang

"Mayoritas memilih setuju yaitu 24 responden (60%), pernyataan ketiga puluh lima "Pimpinan tidak memberikan penghargaan untuk memotivasi dalam memajukan organisasi" mayoritas memilih tidak setuju yaitu 16 responden (40%), pernyataan ketiga puluh enam

"Tidak ada penataran untuk peningkatan kemampuannya" mayoritas memilih setuju yaitu 19 responden (47,5%) dan pernyataan ketiga puluh tujuh "Pengarahan tidak membuat para atlet akan lebih termotivasi untuk berprestasi" mayoritas memilih setuju yaitu 17 responden (42,5%).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui responden paling banyak memilih jawaban setuju yaitu jumlahnya sebanyak 121 jawaban dari 40 responden sedangkan jawaban yang paling sedikit jumlahnya yaitu sangat tidak setuju yakni 24 jawaban.

4. Pengawasan

Dalam tahap pengarahannya terdiri dari 11 item angket yang diisi dengan *skala likert* yang akan dijelaskan melalui tabel berikut: Dari 21 item angket yang termasuk indikator pengawasan, pada pernyataan ketiga puluh delapan

“Setiap selesai kegiatan selalu diadakan evaluasi” mayoritas memilih setuju yaitu 19 responden (47,5%), pernyataan ketiga puluh Sembilan “Hasil evaluasi program kerjayang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu tidak diketahui pelatih” mayoritas memilih setuju yaitu 23 responden (57,5%), pernyataan keempat puluh

“Program pengembangan bidang kepelatihan di sekolah sepakbola, diketahui oleh pelatih” mayoritas memilih setuju yaitu 21 responden (52,5%), pernyataan keempat puluh satu “Sekolah sepakbola memiliki alat/instrumen evaluasi terhadap proses latihan” mayoritas memilih setuju yaitu 16 responden (40%),

Pernyataan keempat puluh dua “Pimpinan mengawasi pelatih untuk kemajuan bidang kepelatihan” mayoritas memilih setuju yaitu 17 responden (42,5%), pernyataan keempat puluh tiga

“Pimpinan sekolah sepakbola tidak pernah memeriksa program yang telah dibuat dalam hubungan dengan hasil yang dicapai” mayoritas memilih setuju yaitu 21 responden (52,5%).

Pernyataan keempat puluh empat “PSSI daerah selalu mengawasi pembibitan pemain yang akan dibina” mayoritas memilih setuju yaitu 17 responden (42,5%), pernyataan keempat puluh lima “Pengurus mengawasi program-program yang dijalankan” mayoritas memilih setuju yaitu 20 responden (50%),

Pernyataan keempat puluh enam “Pimpinan tidak mengawasi evaluasi yang dilakukan pelatih demi meningkatkan hasil latihan” mayoritas memilih sangat setuju

yaitu 24 responden (60%), pernyataan keempat puluh tujuh “Semua program kegiatan selalu dijadwalkan dengan persetujuan pimpinan”

Mayoritas memilih setuju yaitu 18 responden (45%), pernyataan keempat puluh delapan “Waktu pelaksanaan latihan selalu berdasarkan kesepakatan bersama antara pelatih dengan atlet yang diketahui pimpinan” mayoritas memilih setuju 20 responden (50%), pernyataan keempat puluh sembilan

“Organisasi tidak membuat jobdeskripsi seluruh staf organisasi yang dibuat sebagai bentuk pedoman kerja” mayoritas memilih setuju 20 responden (50%), pernyataan kelima puluh “Pengurus tidak mengadakan pengarahan disetiap pelaksanaan kegiatan” mayoritas memilih setuju yaitu 21 responden (52,5%),

Pernyataan kelima puluh satu “Kesulitan yang dialami dalam kegiatan sekolah sepakbola diketahui oleh setiap atlet” mayoritas memilih setuju yaitu 14 responden (35%).

Pernyataan kelima puluh dua “Kurangnya anggota pengurus dalam organisasi sangat menghambat proses kemajuan organisasi” mayoritas memilih setuju yaitu 20 responden (50%), pernyataan kelima puluh tiga “Prestasi pemain sangat berpengaruh terhadap kemampuan pelatih”

mayoritas memilih setuju yaitu 20 responden (50%), pernyataan kelima puluh empat “Kurangnya peralatan latihan menghambat proses latihan” mayoritas memilih setuju yaitu 20 responden (50%),

pernyataan kelima puluh lima "Pelatih dan pengurus mendapat honorarium sesuai dengan beban kerjanya

"mayoritas memilih setuju yaitu 16 responden (40%), pernyataan kelima puluh enam "Tidak ada keterbukaan mengenai laporan pemasukan dan pengeluaran keuangan di dalam sekolah sepakbola" mayoritas memilih setuju yaitu 17 responden (67,5%), pernyataan kelima puluh tujuh

"Pimpinan tidak pernah melakukan pemeriksaan keuangan disetiap kegiatan" mayoritas memilih tidak setuju yaitu 18 responden (45%) dan pernyataan kelima puluh delapan "Perguruan melaporkan seluruh anggaran secara terbuka dan transparan" memilih setuju yaitu 13 responden (32,5%).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui responden paling banyak memilih jawaban setuju yaitu jumlahnya sebanyak 363 jawaban dari 40 responden sedangkan jawaban yang paling sedikit jumlahnya yaitu sangat tidak setuju yakni 51 jawaban.

PEMBAHASAN

Olahraga merupakan suatu aktivitas yang dilakukan setiap hari untuk menjaga kesehatan fisik dan juga rohani. Olahraga juga merupakan aktivitas yang digunakan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan sosial individu ataupun kelompok.

Klub sepakbola Suayan FC Kabupaten Lima Puluh Kota bertujuan ingin mewujudkan kembali prestasi dan kejayaan Klub sepakbola Suayan FC Kabupaten Lima Puluh pada kompetisi sepakbola tertinggi di Indonesia.

Pelaksanaan tugas serta fungsi masing-masing pengurus pada manajemen Suayan FC telah dibagi sesuai dengan tugas masing-masing,

sehingga dalam pelaksanaannya tidak terjadi tumpang tindih antara tugas masing-masing pengurus. Pembinaan suatu klub sepakbola lapangan perlu nya suatu organisasi dengan memegang manajemen klub yang baik seperti bagaimana klub merancang suatu perencanaan (*planning*) terhadap pembinaan klub tersebut,

mengorganisasikan (*organizing*) tugas-tugas dari setiap anggota pembinaan klub, mengaktualisasikan (*actualiting*) atau menjalankan tugas-tugas yang telah di rencanakan demi tercapainya suatu tujuan klub,

selanjutnya mengontrol (*controlling*) atau memberikan pengawasan dari setiap kegiatan yang telah berjalan dalam klub tersebut sebagai pedoman untuk evaluasi klub demi tercapainya pembinaan yang sesuai tujuan klub.

1. Perencanaan

Hasil Penelitian faktor perencanaan dapat dikategorikan baik. Pelaksanaan dan perencanaan program latihan di lapangan sepakbola Suayan FC kabupaten Lima Puluh Kota merupakan bagian yang harus dilakukan, sebab untuk menjadi atlet sepakbola profesional butuh latihan fisik, mental, dan strategi sepakbola.

Oleh karena itu atlet tidak hanya melakukan teknik dasar saja untuk menjadi atlet sepakbola profesional tetapi juga mengikuti alur proses latihan. Untuk kedepannya pada tahap perencanaan dalam Manajemen Klub Sepakbola Suayan FC Kabupaten Lima Puluh Kota harus lebih baik dan terstruktur dalam merancang nya.

2. Pengorganisasian

Hasil penelitian faktor pengorganisasian dapat dikategorikan baik juga serta menjalankan kegiatannya sesuai dengan program dalam proses kerja manajemen organisasi. Klub sepakbola Suayan FC kabupaten Lima Puluh Kota memiliki pengadaan sarana dan prasarana yang berstandar internasional,

serta pimpinan organisasi juga mengelola sarana prasarana dan terdapat informasi mengenai penggunaan fasilitas di tempat latihan. Untuk kedepannya pada tahap pengorganisasian dalam Manajemen Klub Sepakbola Suayan FC Kabupaten Lima Puluh Kota harus lebih terstruktur dalam mengorganisasikan atau menyusunnya.

3. Pengarahan

Hasil penelitian faktor pengarahan dapat dikategorikan baik Hal tersebut menunjukkan bahwa pengarahan anggota organisasi dalam manajemen selalu dilibatkan disetiap kegiatan,

Adanya forum khusus untuk membahas kegiatan dalam organisasi ,dan pengarahan dari pengurus juga dilakukan kepada atlet agar dapat termotivasi sehingga atlet bisa berprestasi.

Untuk kedepannya pada tahap pengarahan dalam Manajemen Klub Sepakbola Suayan FC Kabupaten Lima Puluh Kota harus lebih baik dan jelas arahnya agar tujuan yang diinginkan tercapai.

4. Pengawasan

Hasil penelitian faktor pengawasan dapat dikategorikan baik Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur organisasi Manajemen Klub Sepakbola Suayan FC

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki tugas untuk melakukan pengawasan dengan mengevaluasi program kerja kepelatihan sepakbola,

mengawasi program-program yang dijalankan baik program kerja jangka pendek maupun program kerja jangka panjang, dan pimpinan juga selalu mengadakan pengarahan disetiappelaksanaan kegiatan sehingga memudahkan dalam mencapai targetutama.

Untuk kedepannya pada tahap pengawasan dalam Manajemen Klub Sepakbola Suayan FC Kabupaten Lima Puluh Kota harus lebih diawasi oleh pelatih agar kegiatan terarah dan mampu melangkah ke tahap selanjutnya.

KESIMPULAN

Olahraga harus dikembangkan sedini mungkin semaksimal mungkin, untuk menciptakan generasi muda berprestasi dan nama bangsa. Prestasi yang didapat dari program yang terencana, berjenjang, dan berkelanjutan serta didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga" (Sari, Wulandari, & Hardiansyah, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*) yang berada di PS Suayan FC pada saat sekarang ini yaitu baik.

DAFTAR PUSTAKA

"Sports Facilities and Technologies" oleh Daniel Lock et al. (2018: Bab 5 - Football Facilities)

Andi Fachrudin. 2019. Journalism Today

Rudi Hartono PT RajaGrafindo
Persada.

Alwima, R., Ihsan, N., Putra, A., & Arnando, M.
(2023). Tinjauan Pelaksanaan Sekolah
Sepak Bola (Ssb) Dua Koto Junior
Kabupaten Pasaman. Jurnal JPDO, 6(12),
26- 31

Nugraha, U., Roli, M., dan Reza,H. (2019).
Evaluasi Program Manajemen Klub
Sepakbola Kota Jambi. *Jurnal Cerdas Sifa*.
1 (2), 37-48

ApriAgus. 2013. Manajemen Kebugaran.
Padang:Sukabina Press Bandung : PT.
Remaja Rosdakarya

Paturusi, Achmad. 2012. Manajemen
Pendidikan Jasmani Dan Olahraga.
Jakarta : Rineka Cipta Pendidikan
Nasional.

Arie asnaldi, Yessi, and Hendri Neldi.
"Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan
Jasmani Olahraga dan Kesehatan di
Sekolah Dasar." Jurnal JPDO 6.1 (2023):
53-58.

Sari, D. N., Wulandari, I., & Hardiansyah, S.
(2020, August). Contributions of Arm
Muscle Strength Against Forehand
Drive Skills for Table Tennis Athletes. In
1st International Conference of Physical
Education (ICPE 2019) (pp. 120-123).
Atlantis Press.

Arikunto, S. 2010. Manajemen Penelitian.
Jakarta : Rinneka Cipta

Yuda, N., Arsil, A., Yulifri, Y., & Arnando, M.
(2023). Hubungan Daya Ledak Otot
Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki
terhadap Kemampuan Long Passing
Sepak Bola. Jurnal JPDO, 6(8), 67-72

G.R Terry dan Rue Leslie. (2012). Dasar dasar
manajemen. Jakarta: Bumi Aksara

Harsuki, 2012. Pengantar Manajemen
Olahraga. Jakarta : Rajagrafindo
Persada

Yulifri. 2022. Tinjauan Kemampuan Kondisi
Fisik Pemain Sepakbola SMA Negeri 3
Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
Jurnal JPDO, 5(2), 74-79.

Hasibuan, 2011. Manajemen Dasar
Pengertian Dan Masalah. Jakarta :
Bumi Aksara

Kamal Firdaus. 2013. Manajemen
Olahraga. Bandung : Maulana
Grafik

Yustika, G. P. (2018). Fisiologi dalam Permainan
Sepakbola Profesional: Studi Literatur.
Jurnal Pendidikan Olah Raga, 7(1), 22-
39.

Kamal Firdaus. 2015. Manajemen
Olahraga. Depok : PT
RajaGrafindo Persada

Z. Arifin. (2012). Penelitian Pendidikan -
Metode dan Paradigma Baru.

Manajemen Olahraga Sepak Bola" karya